Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Friday, August 20, 2021
Statistics: 951 words Plagiarized / 10509 Total words
Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting , yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial dan emosional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan, dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.(dalam Permendiknas,No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi) Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat melalui berbagai aktivitas jasmani yang sesuai dengan ruang lingkup pendidikan jasmani yang meliputi permainan dan gerak dasar olahraga.

Salah satu ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar adalah cabang olahraga atletik. Nomor-nomor yang diperlombakan dalam atletik meliputi jalan, lari, lompat, dan lempar. Cabang atletik yang diajarkan di sekolah dasar kelas V , salah satunya adalah lompat jauh. Tujuan dari lompat jauh adalah melompat dengan sejauh-jauhnya dengan teknik lompatan yang benar meliputi : 1. Awalan. 2. Tolakan/Tumpuan. 3. Melayang di udara. 4. Mendarat.

Hasil observasi pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates kabupaten

Kediri semester I tahun pelajaran 2013/2014 menunjukan bahwa siswa-siswi di kelas IV memiliki minat dan motivasi yang kurang terhadap pelajaran pendidikan jasmani khususnya materi lompat jauh, siswa lebih menyukai pelajaran jasmani hanya pada permainan sepak bola . Dari permasalahan yang dihadapi guru penjas dalam menyampaikan materi khususnya lompat jauh, maka peneliti sebagai guru penjas merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kecamatan Wates kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2020/2021 dengan judul "Upaya Meningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV MI Baitul Muttaqin Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021." B.

Identifikasi Masalah Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah yaitu : Masih kurangnya pemahaman terkait dengan nomor lompat jauh Anak-anak kurang berani melakukan gerakan lompat jauh Teknik lompat jauh dirasa masih sulit dilaksanakan oleh siswa C. BatasanMasalah Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran pendidikan jasmani, dan olah raga dalam materi pelajaran lompat jauh pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 28 siswa. D. Rumusan Masalah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan pokok bahasan lompat jauh pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates Kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2020/2021? b) Sejauh manakah peningkatan kemampuan lompat jauh siswa melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates Kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2020/2021 ? E. Cara Pemecahan Masalah Cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui penelitian tindakan sebanyak dua siklus dengan tiga kali pertemuan dalam setiap siklusnya.

Sedangkan metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. F. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada materi lompat jauh siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates Kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2020/2021. 2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan lompat jauh siswa melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates Kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2020/2021. G.

Manfaat Penelitian Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan

dapat memberikan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Bagi Siswa. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, serta meningkatkan hasil belajar gerak lompat jauh, dan dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh dengan benar sesuai teknik yang diajarkan oleh guru penjas 2. Bagi Guru. Guru mendapatkan pengalaman mengajar yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu dengan memberi kesempatan siswa untuk melakukan lompat jauh dengan benar. 3.

Bagi Peneliti lainnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai refensi bagi peneliti lain dengan objek penelitian yang sama.

BAB II KAJIAN teori A. Mata Pelajaran Penjaskes ditingkat Sekolah Dasar. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting , yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial dan emosional.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai , serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan, dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.(Permendiknas,No.22 Tahun 2006) Mata pelajaran Penjaskes di sekolah dasar di maksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat (dalam Wina.

2008:180) Sedangkan tujuan mata pelajaran Penjaskes di sekolah dasar, adalah siswa dituntut memiliki kemampuan yang diharapkan, antara lain : 1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. 4.

Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. 5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat melalui berbagai aktivitas jasmani yang sesuai dengan ruang lingkup pendidikan jasmani yang meliputi permainan dan gerak dasar olahraga. Salah satu ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar adalah permainan dan olahraga meliputi : olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor, dan manipulatif atletik, kasti, rounders, kippers,sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, serta aktivitas lainnya.

Dalam penelitian tindakan ini yang menjadi obyek penelitian adalah pada materi lompat jauh pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah. Materilompat jauh diajar di sekolah dasar kelas IV merupakan salah satu cabang atletik yang diperlombakan baik ditingkat Kecamatan maupun ditingkat kabupaten/kota. B. Lompat Jauh 1. Pengertian Lompat Jauh Lompat jauh merupakan salah satu nomor lompat dalam cabang olahraga atletik.

Melompat adalah gerakan mengangkat tubuh dari tempat tertentu ke tempat yang lebih jauh.

Lompat jauh yaitu melompat ke sebuah bak pasir dengan menginjak papan tumpuan terlebih daluhu, dengan berbagai teknik dasar yaitu awalan/ancang-ancang, tolakan/tumpuan, sikap diudara/melayang, dan mendarat sejauh-jauhnya. Gerakan-gerakan dalam lompat jauh tersebut harus dilakukan secara baik dan harmonis tidak diputus-putus pelaksanaannya agar diperoleh lompatan sejauh-jauhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Aip Syarifuddin (1992: 73) "Lompat jauh adalah suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas ke depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepatdan dengan jalan melalui tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya". 2. Teknik dasar lompat jauh a. Awalan Awalan adalah gerakan permulaan untuk mendapatkan kecepatan pada waktu akan melakukan lompatan.

Awalan adalah Tujuan awalan adalah untuk mendapatkan kecepatan maksimal pada saat akan melompat danmembawa pelompat pada posisi yang optimal untuk tolakan. Awalan lompat jauh harus dilakukan dengan harmonis, lancar dan dengan kecepatan yang tinggi, tanpa ada gangguan langkah agar diperoleh ketepatan bertumpu padabalok tumpuan. Aip Syarifuddin (1992: 73).menjelaskan Jarak awalan antara 30-40 meter, Kecepatan sprint 30-40 meter. Berkaitan dengan awalan lompat jauh Bismo Suryatmo (2006: 86) menyatakan: "Jarak awalan tergantung pada tiap-tiap pelari (sekitar 30-40).

Jarak awalan harus cukup jauh dan lari cepat untuk mendapatkan momentum yang paling besar. Kecepatan awalan dan irama langkah harus tetap. " b. Tolakan (Take-off) Tolakan merupakan perubahan gerak datar ke gerak tegak atau ke atas yang dilakukan secara cepat. Aip Syarifuddin (1991:74) Tolakan adalah perpindahan dari gerakan horisontal ke arah vertika yang dilakukan dengan cepat. Kekuatan tolakan diperoleh dari kekuatan kaki yang digunakan untuk menolak, dibantu dengan kecepatan. Lompatan dilakukan dengan mencondongkan badan ke depan membuat sudut lebih kurang 45 dan sambil mempertahankan kecepatan saat badan dalam posisi horisontal.

Tolakan atau tumpuan harus menggunakan kaki yang terkuat supaya tercapai tinggi lompatan yang cukup tanpa mengubah kecepatan. Kaki ayun digerakkan secara aktif agar membantu menaikkan badan menjaga keseimbangan berat badan sedikit didepan titik tumpuan. Gerakan tangan membantu menambah ketinggian . c. Melayang di Udara Sikap badan melayang di udara, yaitu sikap menolakkan kaki pada balok tumpuan, badan terangkat melayang di udara, bersamaan dengan ayunan kedua lengan ke depan atas. Tinggi dan jauhnya hasil lompatan tergantungpada besarnya kekuatan tumpuan,

dan pelompat harus meluruskan kaki tumpu selurus-lurusnya dan secepat-cepatnya.

Salah satu usaha untuk mengatasi daya tarik bumi tersebut yaitu harus melakukan tolakan yang sekuat-kuatnya disertai dengan ayunan kaki dengan kedua tangan ke arah lompatan. melayang bertujuan untuk mendapatkan posisi mendarat yang paling ekonomis dan efisien". d. Pendaratan Pendaratan merupakan tahap terakhir dari rangkaian gerakan lompat jauh. Pendaratan merupakan prestasi yang dicapai dalam lompat jauh. Pada waktu mulai menyentuh pasir, pelompat memegaskan lutut dan menggeserkan pinggang ke depan, sehingga badan bagian atas menjadi agak tegak dan lengan mengayun ke depan.

Menurut Bismo Suryatmo (2006: 90) teknik pendaratan yang benar adalah sebagai berikut: "Mendarat dengan kedua kaki dibengkokkan, sehingga sikap badan jongkok. Agar pinggul tidak menyentuh bak pasir, badan harus santai, dan kedua tangan ditarik lurus ke depan." Saat mendarat, berat badan dipindahkan ke depan, untuk menghindari pendaratan yang merugikan atau menghindari cedera. Oleh karena itu, saat mendarat kepala ditundukkan dan lengan diayunkan kedepan sewaktu kaki menyentuh pasir. Sendi lutut harus siap ditekuk pada saat yang tepat. Gerakan ini memerlukan waktu yang tepat pula.

Untuk melatih siswa melakukan lompat jauh diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok pembelajaran yang dalam ini meteri lompat jauh. Oleh karena itu sebagai guru penjas, peneliti menggunakan metode demonstarsi untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas IV di MI Baitul Muttaqin Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. C. Metode Demonstrasi Menurut Hamdani (2011: 269) menjelaskan bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara instruktur atau guru menunjukkan atau memperagakan suatu proses atau atau cara kerja suatu benda.

Benda tersebut dapat berupa benda sebenarnya atau model. Sedangkan Zain dan Djamara (2002:102) menemukakan bahwa metode demonstrasi merupakan situasi penyajian bahan pelajaran dengan memeragakan atau mempertunjukan kepada siswa tentang situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya maupun tiruan yang sering disertakan dengan penjelasan lisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang dalam pelajarannya dengan cara memperagakan baik itu oleh siswa maupun guru untuk memberi pemahaman yeng lebih jelas kepada siswa.

Menurut Hamdani (2011: 270) menyebutkan beberapa kelebihan metode demonstrasi yaitu : 1. Perhatian siswa lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang diberikan. 2.

Kesalahan –kesalahan yang terjadi apabila pelajaran itu diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh yang konkret. 3. Memberi motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar. 4. Siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung. Sedangkan kelemahan metode demonstrasi adalah sebagai berikut : 1.

Apabila alatnya terlalu kecil atau penempatannya kurang tepat , demonstrasi tidak dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa. 2. apabila waktu tidak mencukupi , demonstrasi akan berlangsung terputus-putus atau tergesa-gesa. D. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh. 1. Hasil belajar lompat jauh Setiap pembelajaran mempunyai maksud dan tujuan-tujuan tertentu, begitu pula dalam pembelajaran pokok bahasan lompat jauh . Sebagai bagian dari materi sub-pokok mata pelajaran penjasorkes tujuan dari pembelajaran lompat jauh yaitu mempunyai tujuan yang tidak terlepas dari tujuan pendidikan jasmani secara umum. a. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan gerak. b.

Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilainilai yang terkandung didalamnya (sportivitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis). c. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif. Hasil belajar lompat jauh merupakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran lompat jauh .

Adapun hasil belajar lompat jauh pada penelitian ini adalah siswa dapat melakukan lompatan yang sejauh-jauhnya dengan teknik dasar lompat jauh yang benar. Teknik dasar lompat jauh yang benar meliputi : 1. Awalan. 2. Tumpuan/Tolakan 3. Saat Melayang di udara. 4. Pendaratan. 2. Langkah- Langkah Pembelajaran dalam Lompat Jauh Adapun langkah-langkah pembelajaran lompat jauh dalam penelitian ini menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut : a. Mengamati Anak mula-mula mengamati apa yang dicontohkan oleh guru melalui gerakan lompat jauh dengan teknik dasar lompat jauh yang benar. b.

Mencoba setelah mengamati apa yang telah didemonstrasikan oleh guru kemudian siswa mencoba apa yang telah diperagakannya dengan melakukan lompat jauh. c. Dikoreksi secara klasikal maupun individual Setelah seluruh anak mencoba melakukan lompat jauh guru menghentikan latihan untuk memberikan koreksi. Berdasarkan hasil penilaian guru, kesalahan- kesalahan yang dilakukan siswa ditunjukan baik secara umum maupun secara individu kemudian memperjelas contoh lompat jauh denganmendemostrasikannya.

Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai semua siswa mampu memahami dan mampu melakukan lompat jauh dengan teknik dasar yang benar. Dengan peneparan metode demonstrasi ini diharapkan hasil belajar lompat jauh siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Peneliti menduga bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2020/2021.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN A.

Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian 1. Tempat Penelitian. Tempat dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah di MI Baitul Muttaqin Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. 2. Waktu Penelitian Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan September sampai Nopember 2020. Pelaksanaan tindakan dirancang dalam dua siklus, setiap siklus 3 pertemuan dan waktu yang dibutuhkan dalam setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit . 3. Subyek Penelitian Subyek penelitian ini adalah guru penjas orkes dan siswa kelas IV di MI Baitul MutaqinKecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan jumlah sebanyak 28 siswa. Nama-nama siswa terdapat pada lampiran. B. Prosedur Penelitian 1.

Rancangan Penelitian Rancangan dalam penelitian ini menggunakan Penelitan Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Siklus spiral menurut tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas sesuai langkah-langkah tindakan dari Kemmis dan Taggart meliputi perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi.

Adapun rancangan siklus penelitian ini dapat dilihat pada gambar siklus Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut : / / Gambar 3.1. Alur PTK 2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Siklus I a. Perencanaan Pada tahap perencanaan peneliti terlebih dahulu merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Beberapa perangkat pembelajaran terlebih dahulu disiapkan yang meliputi:, RPP, lembar observasi guru dan lembar penilaian lompat jauh, serta perangkat pembelajaran yang lainnya. b.

Pelaksanaan/tindakan Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya sebagai berikut : 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. 2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre-tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh.

6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya. 8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian

terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. 10) Guru memberi evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan lompat jauh dan mendemonstrasikan kembali lompat jauh sesuai teknik dasar lompat jauh dengan benar. c.

Pengamatan/Observasi Pada tahap ini guru dibantu dengan guru lain sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan sebelumnya. Disamping itu guru melakukan penilaian terhadap kemampuan lompat jauh dalam proses pembelajaran. d. Refleksi Pada tahap refleksi guru beserta guru lain sebagai pengamat melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Dalam hal ini membahas setiap kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran kemudian merancang perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Siklus II a.

Perencanaan Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II setelah mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan menetapkan alternatif pemecahan masalahnya. Setelah itu guru membuat instrumen penelitian yang meliputi RPP, Lembar observasi guru dan siswa, lembar penilaian lompat jauh siswa dan media pembelajaran lainnya. b. Pelaksanaan/tindakan Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah diperbaiki sebelumnya sebagai berikut : 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. 2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre-tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh.

4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya. 8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh.

10) Guru memberi evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan lompat jauh dan mendemonstrasikan kembali lompat jauh sesuai teknik dasar lompat jauh dengan benar. c. Pengamatan/Observasi Pada tahap ini guru dibantu dengan guru lain sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan

sebelumnya. Disamping itu guru melakukan penilaian terhadap kemampuan lompat jauh siswa dalam proses pembelajaran. d. Refleksi Pada tahap refleksi guru beserta guru lain sebagai pengamat melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Dalam hal ini membahas setiap kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran kemudian merancang perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya apabila belum mencapai keberhasilannya. C. Instrumen Penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap proses pembelajaran,(Wina,2008:173) RPP disusun berdasarkan langkah-langkah pembelajaran berbasis kelompok. 3. Lembar observasi aktivitas guru. Menurut Sutrisno Hadi, (1987:136) menyatakan bahwa observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang sistematik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Burhan,(2005:133) mendefinisikan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pendapat diatas, observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya aktivitas guru dalam menggunakan metode demonstrasi pada materi lompat jauh pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates Kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2020/2021. 4.

Lembar Penilaian Siswa Lembar Penilain siswa yaitu lembar penilaian yang telah disiapkansebelumnya untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kemampuan lompat jauh siswa selama proses pembelajaran yang meliputi awalan, tumpuan, saat melayang di udara, dan pendaratan, serta hasil lompatan. D. Teknik Analisis Data Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam proses pembelajaran perlu diadakan analisa data hasil penelitian. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa yaitu siswa mampu melakukan passing bawah dalam proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran berbasis kelompok.

Analisis dan interpretasi data dilakukan sepanjang penelitian yang bersifat spiral dialektik; diawali pengumpulan data , dilanjutkan dengan anlisis dan interpretasi, pembuatan rencana, pelaksanaan, pengumpulan data lagi, analisis dan interpretasi data lagi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penelitian ini apabila lebih dari 70 % dari jumlah siswa telah dapat melakukan lompat jauh dengan teknik dasar yang benar.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Laporan Hasil Penelitian. Data hasil penelitian diambil dari hasil penilaian lompat jauh dan hasil pengamatan yaitu data pengamatan tentang penerapan metode demonstrasidalam meningkatkan kemampuan lompat jauh pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kecamatan Wates.

Adapun data hasil penelitian dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran penjas orkes materi pokok lompat jauh pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates Kabupaten Kediri semester I Tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut: 1. Siklus I a. Tahap Perencanaan Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang terdiri dari RPP, Lembar observasi Guru ,dan lembar penilaian lompat jauh siswa serta alat/media pendukung lainya dalam proses pembelajaran. b.

Tahap Kegiatan atau Pelaksanaan. Pertemuan 1 Tahap pelaksanaan pembelajaranpada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 September 2020 pada siswa Kelas IV MI aitu Muttaqin Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Dalam hal ini peneliti malaksanakan pembelajaran seperti biasa dan dibantu oleh guru lain sebagai pengamat (kolaborator).

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. 2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre-tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. Kegiatan Inti 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya.

8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. Kegiatan Akhir 10) Guru memberi evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan lompat jauh dan mendemonstrasikan kembali lompat jauh sesuai teknik dasar lompat jauh dengan benar. 11) Guru memberi umpan balik terhadap jalannya pembelajaran. 12) Guru menutup pembelajaran. Adapun hasil penilaian lompat jauh pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 4.1

Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I Pertemuan 1 NO _ NAMA _Teknik Dasar Lompat

Jauh _ Jarak Lom patan _ _ _ _Awa lan _Tum puan _Saat di udara _Penda ratan _Jml Skor _ _ _1 _Abill Wahyu S _3 _3 _4 _3 _13 _1,5 m _ _2 _Ahmad Zidan M _4 _2 _3 _2 _11 _1,3 m _ _3 _Ailsa Fedora A _2 _2 _2 _2 _8 _1,2 m _ _4 _Aldi Perwira P _4 _3 _3 _3 _13 _1,4 m _ _5 _All Irfan Aris F _3 _2 _2 _3 _10 _1,3 m _ _6 _Ananda Arsy S _2 _1 _2 _2 _7 _0,8 m _ _7 _Annisa Rizky I _3 _3 _2 _2 _10 _0,7 m _ _8 _Asyira R. P _2 _1 _2 _2 _7 _0,7 m _ _9 _Axel Augusta _3 _2 _2 _2 _9 _1,3 m _ _10 _Devi Anggraini _4 _2 _3 _2 _11 _1 m _ _11 _Dinda Namira P _2 _1 _2 _1 _6 _0,5 m _ _12 _Elsa Isdina E _3 _3 _2 _1 _9 _0,5 m _ _13 _Eva Septiana _2 _1 _2 _2 _7 _0,6 m _ _14 _Lintang Luqman _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _15 _Luna Maharani _3 _4 _2 _3 _12 _1,6 m _ _16 _Maretha Adisty _2 _1 _2 _1 _6 _0,8 m _ _17 _Mayka Olivia K _2 _1 _2 _1 _6 _0,5 m _ _18 _Meytasya R.

F _3 _2 _2 _2 _9 _0,4 m _ _19 _Moch Riel U _3 _2 _2 _3 _10 _1,4 m _ _20 _M Yuandhiga N _4 _3 _3 _3 _13 _1,8, m _ _21 _Moh. Zhaddam Z _3 _2 _3 _2 _10 _1,5 m _ _22 _M. B. Hafid F _3 _2 _2 _2 _9 _1,5 m _ _23 _Muh Dandi J _2 _2 _2 _2 _8 _1,4 m _ _24 _Muh Wijdan _3 _3 _3 _3 _12 _1,6 m _ _25 _Nayla Shafa S _3 _3 _4 _3 _13 _1,6 m _ _26 _Nova Yusup A _2 _2 _2 _2 _8 _1,5 m _ _27 _Raka Elvirwan _3 _3 _2 _2 _10 _1,5 m _ _28 _Reza Aulia J _2 _2 _2 _2 _8 _1,3 m _ _ Tabel 4.2

Distribusi Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I Pertemuan 1 NO _Kriteria _Frekwensi _Persentase _ _1 _Jml Skor 0 - 8 (kurang) _10 siswa _36 % _ _2 _Jml Skor 9 - 12 (cukup) _13 siswa _46 % _ _3 _Jml Skor 13 – 16 (baik) _5 siswa _18 % _ _ Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 10 siswa (36%) kemampuan lompat jauh masih kurang, 13 siswa(46 %) cukup, dan 5 siswa (18 %) sudah baik. Pertemuan 2 Tahap pelaksanaan pembelajaranpada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 September 2013 pada siswa Kelas IV MI Baitul Mutaqin Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa.

Dalam hal ini peneliti malaksanakan pembelajaran seperti biasa dan dibantu oleh guru lain sebagai pengamat (kolaborator). Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. 2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre-tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. Kegiatan Inti 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru .

5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya. 8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor

urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. Kegiatan Akhir 10) Guru memberi evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan lompat jauh dan mendemonstrasikan kembali lompat jauh sesuai teknik dasar lompat jauh dengan benar. 11) Guru memberi umpan balik terhadap jalannya pembelajaran.

12) Guru menutup pembelajaran. Adapun hasil penilaian lompat jauh pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 4.3 Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I Pertemuan 2 NO _ NAMA _Teknik Dasar Lompat Jauh _ Jarak Lom Patan _ _ _ _Awa lan _Tum puan _Saat di udara _Penda ratan _Jml Skor _ _ _1 _Abill Wahyu S _3 _3 _3 _4 _13 _1,6 m _ _2 _Ahmad Zidan M _3 _3 _3 _3 _12 _1,4 m _ _3 _Ailsa Fedora A _3 _2 _2 _2 _9 _1,2 m _ _4 _Aldi Perwira P _4 _3 _3 _4 _14 _1,5 m _ _5 _All Irfan Aris F _3 _3 _2 _3 _11 _1,3 m _ _6 _Ananda Arsy S _2 _2 _2 _2 _8 _0,9 m _ _7 _Annisa Rizky I _3 _3 _2 _2 _10 _0,7 m _ _8 _Asyira R.

P _2 _2 _2 _1 _7 _0,6 m _ _9 _Axel Augusta _3 _3 _2 _2 _10 _1,4 m _ _10 _Devi Anggraini _4 _3 _3 _3 _13 _1 m _ _11 _Dinda Namira P _2 _1 _2 _2 _7 _0,7 m _ _12 _Elsa Isdina E _3 _3 _2 _1 _9 _0,6 m _ _13 _Eva Septiana _2 _2 _2 _2 _8 _0,6 m _ _14 _Lintang Luqman _4 _3 _3 _4 _14 _1,7 m _ _15 _Luna Maharani _3 _4 _3 _3 _13 _1,5 m _ _16 _Maretha Adisty _2 _2 _2 _1 _7 _0,8 m _ _17 _Mayka Olivia K _2 _1 _2 _1 _6 _0,5 m _ _18 _Meytasya R. F _3 _2 _2 _2 _9 _0,4 m _ _19 _Moch Riel U _3 _3 _2 _3 _11 _1,4 m _ _20 _M Yuandhiga N _4 _3 _3 _3 _13 _1,7m _ _21 _Moh. Zhaddam Z _3 _2 _3 _2 _10 _1,5 m _ _22 _M. B.

Hafid F _3 _2 _2 _2 _9 _1,5 m _ _23 _Muh Dandi J _2 _2 _2 _2 _8 _1,4 m _ _24 _Muh Wijdan _4 _3 _3 _3 _13 _1,6 m _ _25 _Nayla Shafa S _3 _3 _4 _3 _13 _1,2 m _ _26 _Nova Yusup A _2 _2 _2 _2 _8 _1,5 m _ _27 _Raka Elvirwan _3 _3 _2 _2 _10 _1,5 m _ _28 _Reza Aulia J _3 _2 _2 _2 _9 _1,3 m _ _ Tabel 4.4 Distribusi Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I Pertemuan 2 NO _Kriteria _Frekwensi _Persentase _ _1 _Jml Skor 0 - 8 (kurang) _8 siswa _28 % _ _2 _Jml Skor 9 - 12 (cukup) _12 siswa _43 % _ _3 _Jml Skor 13 – 16 (baik) _8 siswa _29 % _ _ Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 8 siswa (28 %) kemampuan lompat jauh masih kurang, 12 siswa (43 %) cukup, dan 8 siswa (29 %) sudah baik.

Pertemuan 3 Tahap pelaksanaan pembelajaranpada siklus I pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 September 2013 pada siswa Kelas IV MI Baitu Muttaqin Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Dalam hal ini peneliti malaksanakan pembelajaran seperti biasa dan dibantu oleh guru lain sebagai pengamat (kolaborator). Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. 2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh.

3) Guru memberi pre-tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. Kegiatan Inti 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya. 8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh.

Kegiatan Akhir 10) Guru memberi evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan lompat jauh dan mendemonstrasikan kembali lompat jauh sesuai teknik dasar lompat jauh dengan benar. 11) Guru memberi umpan balik terhadap jalannya pembelajaran. 12) Guru menutup pembelajaran. Adapun hasil penilaian lompat jauh pada siklus I pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 4.5 Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I Pertemuan 3 NO _ NAMA _Teknik Dasar Lompat Jauh _ Jarak Lom Patan _ _ _ _Awa lan _Tum puan _Saat di udara _Penda ratan _Jml Skor _ _ _1 _Abill Wahyu S _4 _3 _3 _4 _14 _1,7 m _ _2 _Ahmad Zidan M _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _3 _Ailsa Fedora A _3 _3 _2 _2 _10 _1,2 m _ _4 _Aldi Perwira P _4 _3 _3 _4 _14 _1,6 m _ _5 _All Irfan Aris F _3 _3 _3 _3 _12 _1,5 m _ _6 _Ananda Arsy S _3 _2 _2 _2 _9 _1 m _ _7 _Annisa Rizky I _3 _2 _2 _3 _10 _1 m _ _8 _Asyira R.

P _2 _2 _2 _2 _8 _0,8 m _ _9 _Axel Augusta _4 _3 _3 _3 _13 _1,4 m _ _10 _Devi Anggraini _4 _3 _3 _3 _13 _1,2 m _ _11 _Dinda Namira P _3 _1 _2 _1 _7 _0,7 m _ _12 _Elsa Isdina E _3 _3 _2 _2 _10 _0,7 m _ _13 _Eva Septiana _3 _2 _2 _2 _9 _0,6 m _ _14 _Lintang Luqman _4 _3 _3 _4 _14 _1,7 m _ _15 _Luna Maharani _3 _4 _3 _3 _13 _1,3 m _ _16 _Maretha Adisty _3 _2 _2 _2 _9 _0,8 m _ _17 _Mayka Olivia K _2 _1 _2 _2 _7 _0,5 m _ _18 _Meytasya R. F _3 _2 _2 _2 _9 _0,5 m _ _19 _Moch Riel U _3 _3 _3 _3 _12 _1,4 m _ _20 _M Yuandhiga N _4 _3 _3 _3 _13 _1,7 m _ _21 _Moh. Zhaddam Z _3 _2 _3 _2 _10 _1,5 m _ _22 _M. B.

Hafid F _3 _2 _2 _2 _9 _1,6 m _ _23 _Muh Dandi J _2 _2 _2 _2 _8 _1,4 m _ _24 _Muh Wijdan _4 _3 _3 _4 _14 _1,6 m _ _25 _Nayla Shafa S _3 _3 _4 _3 _13 _1,2 m _ _26 _Nova Yusup A _2 _2 _2 _2 _8 _1,6 m _ _27 _Raka Elvirwan _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _28 _Reza Aulia J _4 _3 _3 _3 _13 _1,4 m _ _ Tabel 4.6 Distribusi Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I Pertemuan 3 NO _Kriteria _Frekwensi _Persentase _ _1 _Jml Skor 0 - 8 (kurang) _5 siswa _18 % _ _2 _Jml Skor 9 - 12 (cukup) _11 siswa _39 % _ _3 _Jml Skor 13 – 16 (baik) _12siswa _43 % _ _ Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 5 siswa (18 %) kemampuan lompat jauh masih kurang, 11 siswa (39 %) cukup, dan 12 siswa (43 %) sudah baik. c. Pengamatan/Observasi 1.

Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat/observer. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I mulai pertemuan 1, pertemuan 2, dan 3, dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru (Siklus I) NO _ Aktivitas guru yang diamati _Skor _ _ _ _P1 _P2 _P3 _ _ I _Pendahuluan 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu.

2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. _ 3 2 2 _ 3 3 2 _ 3 3 2 _ _ II _Langkah-Langkah Metode Demonstrasi 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya.

8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. _ 3 3 3 2 3 3 _ 3 3 3 2 3 3 _ 3 3 3 2 3 3 _ _ III _Kegiatan Akhir 1) Guru memberi umpan balik proses pembelajaran 2) Guru memberi penguatan. _ 2 2 _ 2 2 _ 2 2 _ _IV _Pengelolaan Waktu _2 _2 _2 _ _ V _Antusiasme 1) Antusias Siswa 2) Antusias Guru _ 2 3 _ 2 3 _ 2 3 _ _Jumlah Skor _34 _36 _36 _ _Persentase Keberhasilan (%) _80 _85 _85 _ _Kriteria keberhasilan _B _B _B _ _ Keterangan : Skor = Kriteria % keberhasilan = kriteria keberhasilan 1 = kurang dibawah 60 = kurang baik 2 = cukup 60 – 79 = cukup baik 3 = baik 80 – 100 = baik Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3, pada aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh data bahwa aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mendapat persentase keberhasilan sebesar 80 % (Baik), pada pertemuan 2 dan pertemuan 3 naik menjadi 85 % (Baik). d.

Refleksi Pada tahap refleksi, guru dan pengamat melakukan pertemuan untuk membahas hasil penelitian yang berupa hasil penilaian terhadap lompat jauh siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran penjas orkes kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan WatesKabupaten Kediri Semester I tahun 2020/2021. 1. Penilaian kemampuan lompat jauh siswa. Untuk mengetahui hasil penilaian terhadap kemampuan

lompat jauh siswa pada siklus I dapat diketahui pada tabel berikut ini : Tabel 4.8

Hasil Penilaian Kemampuan Lompat Jauh Siswa Siklus I NO _Jumlah Skor _SIKLUS I _ _ _ _P 1 _P 2 _P 3 _ _1 _Skor 0 – 8 (kurang) _10 siswa _8 siswa _5 siswa _ _2 _Skor 9 - 12 (cukup) _13 siswa _12 siswa _11 siswa _ _3 _Skor 13 – 16 (baik) _5 siswa _8 siswa _12 siswa _ _ Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 siswa yang kemampuan lompat jauh sudah baik sebanyak 5 anak (18 %), pada pertemuan 2 meningkat sebanyak 8 siswa (28 %) dan pada pertemuan 3 meningkat sebanyak 12 anak (43 %). Hal ini menunjukan terjadi peningkatan hasil belajar mengenai kemampuan lompat jauh siswa mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3. 2.

Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada siklus I dapat diketahui pada tabel berikut ini Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I No _Uraian _Siklus I _ _ _ _P1 _P2 _P3 _ _1 _Jumlah skor pengamatan _34 _36 _36 _ _2 _Prosentase keberhasilan _80 % _85 % _85 % _ _3 _Kriteria keberhasilan _Baik _Baik _Baik _ _ Keterangan : Skor = Kriteria % keberhasilan = kriteria keberhasilan 1 = kurang dibawah 60 = kurang baik 2 = cukup 60 – 79 = cukup baik 3 = baik 80 – 100 = baik Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3, pada aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh data bahwa aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mendapat persentase keberhasilan sebesar 80 % (Baik), pada pertemuan 2 dan pertemuan 3 naik menjadi 85 % (Baik).

Hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa guru dalam mengelola pembelajaran dengan mengguakan metode demonstrasi telah melaksanakan dengan baik dan lancar mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan penilaian siswa pada siklus I dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu pada pertemuan 1 ada 5 siswa (18 %) yang sudah baik dalam melakukan lompat jauh.

Sedangkan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 8 siswa (28%) dan pada pertemuan 3 meningkat menjadi 12 siswa (43 %) 2. Penerapan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru mendapat kriteria baik mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3. Hal ini berdasarkan hasil penilaian terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan pada siklus I dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Masih banyaknya siswa yang teknik lompat jauhnya masih belum baik yaitu ada 16 siswa (57 %) 2.

Masih banyak siswa yang kurang memahami teknik dasar lompat jauh dengan benar dan masih banyak siswa yang hanya bermain-main saja, serta disiplin siswa dalam pembelajaran masih rendah. Berdasarkan kelebihan dan kekurangan pada siklus I, maka guru perlu mengadakan perbaikan atau tindak lanjut proses pembelajaran pada siklus berikutnya antara lain : 1. Dalam menerapkan metode demonstrasi guru perlu meningkatkan lagi aspek-aspek yang masih kurang maksimal dan mempertahankan aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik. 2.

Guru harus terus mengawasi dan memberi nasehat kepada siswa yang masih kurang perhatiannya, kurang disiplinnya dan perlu memberi bimbingan kepada siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah. 3. Guru perlu menjelaskan lagi dan mendemonstrasikan lagi teknik dasar lompat jauh kepada siswa agar siswa dapat mempraktikkan dengan baik dan benar. 2. Siklus II a. Perencanaan Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan hasil pembahasan dari siklus I yaitu instrumen penelitian yang terdiri dari RPP 2, lembar observasi guru dan lembar penilaian siswa serta alat pendukung lainya dalam proses pembelajaran. b. Tahap Kegiatan atau Pelaksanaan.

Pertemuan 1 Tahap pelaksanaan pembelajaranpada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Oktober 2020 pada siswa Kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Watesdengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru seperti biasanya, dan dibantu oleh guru lain sebagai pengamat (kolaborator). Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu.

2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre-tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. Kegiatan Inti 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya.

8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. Kegiatan Akhir 10) Guru memberi evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan lompat jauh dan mendemonstrasikan kembali lompat jauh sesuai teknik dasar lompat jauh dengan benar. 11) Guru memberi umpan balik terhadap jalannya pembelajaran. 12) Guru menutup

pembelajaran. Adapun hasil penilaian lompat jauh pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 4.10 Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus II Pertemuan 1 NO _ NAMA _Teknik Dasar Lompat Jauh _ Jarak Lom Patan _ _ _ _Awa lan _Tum puan _Saat di udara _Penda ratan _Jml Skor _ _ _1 _Abill Wahyu S _4 _4 _3 _4 _15 _1,8 m _ _2 _Ahmad Zidan M _4 _3 _3 _3 _13 _1,6 m _ _3 _Ailsa Fedora A _4 _3 _2 _2 _11 _1,3 m _ _4 _Aldi Perwira P _4 _4 _3 _3 _14 _1,6 m _ _5 _All Irfan Aris F _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _6 _Ananda Arsy S _3 _3 _2 _2 _10 _0,9 m _ _7 _Annisa Rizky I _3 _3 _2 _3 _11 _1,1 m _ _8 _Asyira R.

P _3 _3 _2 _2 _10 _0,9 m _ _9 _Axel Augusta _4 _3 _3 _4 _14 _1,4 m _ _10 _Devi Anggraini _4 _3 _3 _3 _13 _1,2 m _ _11 _Dinda Namira P _3 _2 _2 _1 _8 _0,7 m _ _12 _Elsa Isdina E _4 _3 _3 _3 _13 _0,9 m _ _13 _Eva Septiana _3 _2 _2 _2 _9 _0,6 m _ _14 _Lintang Luqman _4 _3 _3 _4 _14 _1,7 m _ _15 _Luna Maharani _4 _4 _3 _3 _14 _1,4 m _ _16 _Maretha Adisty _3 _3 _2 _2 _10 _0,8 m _ _17 _Mayka Olivia K _2 _1 _2 _2 _7 _0,5 m _ _18 _Meytasya R. F _3 _2 _2 _2 _9 _0,5 m _ _19 _Moch Riel U _4 _3 _3 _3 _13 _1,3 m _ _20 _M Yuandhiga N _4 _3 _3 _4 _14 _1,6 m _ _21 _Moh. Zhaddam Z _3 _3 _3 _2 _11 _1,4 m _ _22 _M. B.

Hafid F _3 _2 _2 _2 _9 _1,6 m _ _23 _Muh Dandi J _4 _3 _3 _3 _13 _1,4 m _ _24 _Muh Wijdan _4 _3 _3 _4 _14 _1,6 m _ _25 _Nayla Shafa S _3 _3 _4 _3 _13 _1,2 m _ _26 _Nova Yusup A _2 _2 _2 _2 _8 _1,6 m _ _27 _Raka Elvirwan _4 _4 _3 _3 _14 _1,6 m _ _28 _Reza Aulia J _4 _3 _3 _3 _13 _1,4 m _ _ Tabel 4.11 Distribusi Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus II Pertemuan 1 NO _Kriteria _Frekwensi _Persentase _ _1 _Jml Skor 0 - 8 (kurang) _3 siswa _11 % _ _2 _Jml Skor 9 - 12 (cukup) _9 siswa _32 % _ _3 _Jml Skor 13 – 16 (baik) _16siswa _57 % _ _ Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 3 siswa (11 %) kemampuan lompat jauh masih kurang, 9 siswa (32 %) cukup, dan 16 siswa (57 %) sudah baik.

Pertemuan 2 Tahap pelaksanaan pembelajaranpada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari sabtu ,17 Oktober 2020 pada siswa Kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Watesdengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru seperti biasanya, dan dibantu oleh guru lain sebagai pengamat (kolaborator). Adapun langkah-langkah pembelajran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu.

2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre-tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. Kegiatan Inti 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam

melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya.

8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. Kegiatan Akhir 10) Guru memberi evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan lompat jauh dan mendemonstrasikan kembali lompat jauh sesuai teknik dasar lompat jauh dengan benar. 11) Guru memberi umpan balik terhadap jalannya pembelajaran. 12) Guru menutup pembelajaran. Adapun hasil penilaian lompat jauh pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 4.12 Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus II Pertemuan 2 NO _ NAMA _Teknik Dasar Lompat Jauh _ Jarak Lom Patan _ _ _ _Awa lan _Tum puan _Saat di udara _Penda ratan _Jml Skor _ _ _1 _Abill Wahyu S _4 _4 _4 _4 _16 _1,7 m _ _2 _Ahmad Zidan M _4 _3 _3 _3 _13 _1,7 m _ _3 _Ailsa Fedora A _4 _3 _3 _3 _13 _1,2 m _ _4 _Aldi Perwira P _4 _4 _3 _3 _14 _1,6 m _ _5 _All Irfan Aris F _4 _4 _3 _3 _14 _1,6 m _ _6 _Ananda Arsy S _3 _3 _2 _2 _10 _0,8 m _ _7 _Annisa Rizky I _4 _3 _3 _3 _13 _1,2 m _ _8 _Asyira R.

P _3 _3 _2 _2 _10 _0,9 m _ _9 _Axel Augusta _4 _3 _3 _4 _14 _1,4 m _ _10 _Devi Anggraini _4 _3 _3 _3 _13 _1,2 m _ _11 _Dinda Namira P _3 _2 _2 _1 _8 _0,7 m _ _12 _Elsa Isdina E _4 _3 _3 _3 _13 _0,9 m _ _13 _Eva Septiana _3 _2 _2 _2 _9 _0,6 m _ _14 _Lintang Luqman _4 _3 _3 _4 _14 _1,7 m _ _15 _Luna Maharani _4 _4 _3 _3 _14 _1,4 m _ _16 _Maretha Adisty _3 _3 _2 _2 _10 _0,8 m _ _17 _Mayka Olivia K _2 _1 _2 _2 _7 _0,5 m _ _18 _Meytasya R. F _3 _2 _2 _2 _9 _0,5 m _ _19 _Moch Riel U _4 _3 _3 _3 _13 _1,3 m _ _20 _M Yuandhiga N _4 _3 _3 _4 _14 _1,6 m _ _21 _Moh. Zhaddam Z _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _22 _M. B.

Hafid F _3 _2 _2 _2 _9 _1,6 m _ _23 _Muh Dandi J _4 _3 _3 _3 _13 _1,4 m _ _24 _Muh Wijdan _4 _3 _3 _4 _14 _1,6 m _ _25 _Nayla Shafa S _3 _3 _4 _3 _13 _1,2 m _ _26 _Nova Yusup A _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _27 _Raka Elvirwan _4 _4 _3 _3 _14 _1,5 m _ _28 _Reza Aulia J _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _ Tabel 4.13 Distribusi Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus II Pertemuan 2 NO _Kriteria _Frekwensi _Persentase _ _1 _Jml Skor 0 - 8 (kurang) _2 siswa _7 % _ _2 _Jml Skor 9 - 12 (cukup) _6 siswa _22 % _ _3 _Jml Skor 13 – 16 (baik) _20siswa _71 % _ _ Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 2 siswa (7 %) kemampuan lompat jauh masih kurang, 6 siswa (22 %) cukup, dan 20 siswa (71 %) sudah baik.

Pertemuan 3 Tahap pelaksanaan pembelajaranpada siklus II pertemuan 3 dilaksanakan pada hari rabu ,21 Oktober 2020 pada siswa Kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Watesdengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru seperti biasanya, dan dibantu oleh guru lain sebagai pengamat (kolaborator).

Adapun langkah-langkah pembelajran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu.

2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre-tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. Kegiatan Inti 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya.

8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. Kegiatan Akhir 10) Guru memberi evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan lompat jauh dan mendemonstrasikan kembali lompat jauh sesuai teknik dasar lompat jauh dengan benar. 11) Guru memberi umpan balik terhadap jalannya pembelajaran. 12) Guru menutup pembelajaran. Adapun hasil penilaian lompat jauh pada siklus II pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 4.14 Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus II Pertemuan 3 NO _ NAMA _Teknik Dasar Lompat Jauh _ Jarak Lom Patan _ _ _ _Awa lan _Tum puan _Saat di udara _Penda ratan _Jml Skor _ _ _1 _Abill Wahyu S _4 _4 _4 _4 _16 _1,9 m _ _2 _Ahmad Zidan M _4 _4 _3 _3 _14 _1,8 m _ _3 _Ailsa Fedora A _4 _3 _3 _3 _13 _1,2 m _ _4 _Aldi Perwira P _4 _4 _3 _4 _15 _1,6 m _ _5 _All Irfan Aris F _4 _4 _4 _4 _16 _1,7 m _ _6 _Ananda Arsy S _4 _3 _3 _3 _13 _0,9 m _ _7 _Annisa Rizky I _3 _3 _3 _3 _12 _1,2 m _ _8 _Asyira R.

P _4 _2 _3 _2 _11 _0,8 m _ _9 _Axel Augusta _4 _4 _3 _4 _15 _1,4 m _ _10 _Devi Anggraini _4 _3 _3 _3 _13 _1,2 m _ _11 _Dinda Namira P _3 _2 _2 _1 _8 _0,7 m _ _12 _Elsa Isdina E _4 _3 _3 _3 _13 _0,9 m _ _13 _Eva Septiana _3 _3 _2 _2 _10 _0,6 m _ _14 _Lintang Luqman _4 _3 _3 _4 _14 _1,7 m _ _15 _Luna Maharani _4 _4 _3 _3 _14 _1,4 m _ _16 _Maretha Adisty _3 _3 _2 _2 _10 _0,8 m _ _17 _Mayka Olivia K _2 _1 _2 _2 _7 _0,5 m _ _18 _Meytasya R. F _4 _3 _3 _3 _13 _0,7 m _ _19 _Moch Riel U _4 _4 _3 _3 _14 _1,4 m _ _20 _M Yuandhiga N _4 _4 _3 _4 _14 _1,8 m _ _21 _Moh. Zhaddam Z _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _22 _M. B.

Hafid F _4 _3 _3 _3 _13 _1,7 m _ _23 _Muh Dandi J _4 _3 _3 _3 _13 _1,4 m _ _24 _Muh Wijdan _4 _4 _4 _4 _16 _1,6 m _ _25 _Nayla Shafa S _3 _3 _4 _3 _13 _1,2 m _ _26 _Nova Yusup A _4 _3 _3 _3 _13 _1,5 m _ _27 _Raka Elvirwan _4 _4 _4 _4 _16 _1,6 m _ _28 _Reza Aulia J _4 _4 _3 _3 _14 _1,6 m _ _ Tabel 4.15 Distribusi Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus II Pertemuan 3 NO _Kriteria _Frekwensi _Persentase _ _1 _Jml Skor 0 - 8 (kurang) _2 siswa

_7 % _ _2 _Jml Skor 9 - 12 (cukup) _4 siswa _14 % _ _3 _Jml Skor 13 – 16 (baik) _22siswa _79 % _ _ Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 2 siswa (7 %) kemampuan lompat jauh masih kurang, 4 siswa (14 %) cukup, dan 22 siswa (71 %) sudah baik. c. Pengamatan/Observasi 1.

Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat/observer. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II mulai pertemuan 1, pertemuan 2, dan 3, dapat dilihat pada tabel berikut ini : Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru (Siklus II) NO _ Aktivitas guru yang diamati _Skor _ _ _ _P1 _P2 _P3 _ _ I _Pendahuluan 1) Guru memberi motivasi dan memberi aba-aba untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu.

2) Guru memberi penjelasan tentang tujuan materi lompat jauh. 3) Guru memberi pre tes kepada beberapa siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan lompat jauh. _ 3 3 2 _ 3 3 2 _ 3 3 2 _ _ II _Langkah-Langkah Metode Demonstrasi 4) Guru mendemonstrasikan teknik dasar lompat jauh dan siswa disuruh memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh guru . 5) Guru memberi penjelasan secara runtut teknik dasar lompat jauh. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan lompat jauh 7) Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa melakukan latihan lompat jauh dan siswa lain mengamatinya.

8) Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berbaris sesuai nomor urut absen untuk melakukan persiapan lompat jauh. 9) Guru melakukan penilaian terhadap terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh. _ 3 3 3 3 3 3 _ 3 3 3 3 3 3 _ 3 3 3 3 3 3 _ _ III _Kegiatan Akhir 1) Guru memberi umpan balik proses pembelajaran 2) Guru memberi penguatan. _ 2 2 _ 3 2 _ 3 2 _ _IV _Pengelolaan Waktu _2 _2 _2 _ _ V _Antusiasme 1) Antusias Siswa 2) Antusias Guru _ 2 3 _ 2 3 _ 2 3 _ _Jumlah Skor _37 _38 _38 _ _Persentase Keberhasilan (%) _88 _90 _90 _ _Kriteria keberhasilan _B _B _B _ _ Keterangan : Skor = Kriteria % keberhasilan = kriteria keberhasilan 1 = kurang dibawah 60 = kurang baik 2 = cukup 60 – 79 = cukup baik 3 = baik 80 – 100 = baik Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3, pada aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh data bahwa aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mendapat persentase keberhasilan sebesar 88 % (Baik), pada pertemuan 2 dan pertemuan 3 naik menjadi 90 % (Baik). d.

Refleksi Pada tahap refleksi, guru dan pengamat melakukan pertemuan untuk membahas hasil penelitian yang berupa hasil penilaian terhadap lompat jauh siswa dan

hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran penjas orkes kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan WatesKabupaten Kediri Semester I tahun 2020/2021. 1. Penilaian kemampuan lompat jauh siswa. Untuk mengetahui hasil penilaian terhadap kemampuan lompat jauh siswa pada siklus II dapat diketahui pada tabel berikut ini : Tabel 4.17 Hasil Penilaian Kemampuan Lompat Jauh Siswa Siklus II NO _Jumlah Skor _SIKLUS II _ _ _ _P 1 _P 2 _P 3 _ _1 _Skor 0 – 8 (kurang) _3 siswa _2 siswa _2 siswa _ _2 _Skor 9 - 12 (cukup) _9 siswa _6 siswa _4 siswa _ _3 _Skor 13 – 16 (baik) _16 siswa _20 siswa _22 siswa _ _ Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus II pertemuan 1 siswa yang kemampuan lompat jauh sudah baik sebanyak 16 anak (57 %), pada pertemuan 2 meningkat sebanyak 20 siswa (71 %) dan pada pertemuan 3 meningkat sebanyak 22 anak (79%). Hal ini menunjukan terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3. 2.

Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada siklus II dapat diketahui pada tabel berikut ini Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II No _Uraian _Siklus II _ _ _ _P1 _P2 _P3 _ _1 _Jumlah skor pengamatan _37 _38 _38 _ _2 _Prosentase keberhasilan _88 % _90 % _90 % _ _3 _Kriteria keberhasilan _Baik _Baik _Baik _ _ Keterangan : Skor = Kriteria % keberhasilan = kriteria keberhasilan 1 = kurang dibawah 60 = kurang baik 2 = cukup 60 – 79 = cukup baik 3 = baik 80 – 100 = baik Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3, pada aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh data bahwa aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mendapat persentase keberhasilan sebesar 88 % (Baik), pada pertemuan 2 dan pertemuan 3 naik menjadi 90 % (Baik).

Hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa guru dalam mengelola pembelajaran dengan mengguakan metode demonstrasi telah melaksanakan dengan baik dan lancar mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan penilaian siswa pada siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3 mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu pada pertemuan 1 ada 16 siswa (57 %) yang sudah baik dalam melakukan lompat jauh.

Sedangkan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 20 siswa (71 %) dan pada pertemuan 3 meningkat menjadi 22 siswa (79 %) 2. Penerapan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru mendapat kriteria baik mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3. Hal ini berdasarkan hasil penilaian terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran. Sesuai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila sebanyak 70 % dari jumlah

siswa yang sudah baik dalam melakukan lompat jauh dengan teknik dasar yang benar maka penelitian ini dianggap telah selesai dan tidak perlu lagi diadakan siklus berikutnya. B. Pembahasan 1. Peningkatan Kemampuan lompat jauh Siswa.

Untuk mengetahui hasil penilaian aktivitas siswa dalam melakukan lompat jauh dalam proses pembelajaran mulai siklus I sampai siklus II dapat diketahui pada tabel berikut ini : Tabel 4.19 Rekap Hasil Penilaian Lompat Jauh Siklus I dan siklus II NO _ Jumlah skor _Siklus I _Silkus II _ _ _ _P1 _P2 _P 3 _P1 _P2 _P 3 _ _ _ _Jml _Jml _Jml _Jml _Jml _Jml _ _1 _skor 0 – 8 (kurang) _10 siswa _8 Siswa _5 siswa _3 siswa _2 siswa _2 siswa _ _2 _skor 9 –12 (cukup) _13 siswa _12 siswa _11 siswa _9 siswa _6 siswa _4 siswa _ _3 _skor 13-16 (baik) _5 siswa _8 Siswa _12 siswa _16 siswa _20 siswa _22 siswa _ _ Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwabahwa pada siklus I pertemuan 1 siswa yang kemampuan lompat jauh sudah baik sebanyak 5 anak (18 %), pada pertemuan 2 meningkat sebanyak 8 siswa (28 %) dan pada pertemuan 3 meningkat sebanyak 12 anak (43 %).

Sedangkanpada siklus II pertemuan 1 siswa yang kemampuan lompat jauh sudah baik sebanyak 16 anak (57 %), pada pertemuan 2 meningkat sebanyak 20 siswa (71 %) dan pada pertemuan 3 meningkat sebanyak 22 anak (79%). Hal ini menunjukan terjadi peningkatan hasil belajar siswa mengenai kemampuan lompat jauh siswa mulai siklus I pertemuan 1 sampai sampai siklus II pertemuan 3. 2. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Proses Pembelajaran. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran penjas orkes pokok bahasan lompat jauh pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Watesdapat diketahui pada tabel di bawah ini : Tabel 4.20 Rekap Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menggunakan Metode Demonstrasi No _Uraian _Siklus I _Siklus II _ _ _ _P1 _P2 _P3 _P1 _P2 _P3 _ _1 _Jumlah skor pengamatan _34 _36 _36 _37 _38 _38 _ _2 _Prosentase keberhasilan _80 % _85 % _85 % _88 % _90 % _90 % _ _3 _Kriteria keberhasilan _Baik _Baik _Baik _Baik _Baik _Baik _ _ Keterangan : Skor = Kriteria % keberhasilan = kriteria keberhasilan 1 = kurang dibawah 60 = kurang baik 2 = cukup 60 – 79 = cukup baik 3 = baik 80 – 100 = baik Berdasarkan data hasil pengamatan siklus I pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3, pada aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh data bahwa aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mendapat persentase keberhasilan sebesar 80 % (Baik), pada pertemuan 2 dan pertemuan 3 naik menjadi 85 % (Baik).

Sedangkan pada siklus II pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3, pada aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh data bahwa aktifitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mendapat persentase keberhasilan sebesar 88 % (Baik), pada pertemuan 2

dan pertemuan 3 naik menjadi 90 % (Baik). Hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa guru dalam mengelola pembelajaran dengan mengguakan metode demonstrasi telah melaksanakan dengan baik dan lancar mulai siklus I pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 3.

Dengan penerapan metode demonstrasi dengan baik dan lancar dalam meningkatkan kemampuan lompat jauh siswa maka hasil belajar siswa yang berupa kemampuan jauh lompat siswa mengalami peningkatan yang baik pula, Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani (2011: 270) menjelaskan bahwa metode demonstrasi dapat membuatPerhatian siswa lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang diberikan, kesalahan –kesalahan yang terjadi apabila pelajaran itu diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh yang konkret , memberi motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar dan siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A.

Kesimpulan Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru penjaskeskelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Watespada pokok bahasan lompat jauh telah dilakukan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran mulia siklus I pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 3. 2.

Dengan menggunakan metode demonstrasi dengan baik dan lancar kemampuan teknik dasar lompat jauh siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil penilaian terhadap aktivitas siswa dalam melakukan lompat jauh pada siswa kelas IV MI Baitul Muttaqin Kemamatan Wates selama proses pembelajaran mulai siklus I pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 3. Pada siklus I siswa yang sudah baik dalam melakukan teknik dasar lompat jauh sebanyak 16siswa (57 %) dan pada siklus II meningkat menjadi 22 anak (79 %).

Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan teknik dasar lompat jauh siswa mengalami peningkatan yang baik mulai siklus I sampai siklus II. B. Saran 1. Bagi Guru Dalam menggunakan metode demonstrasi guru harus menyiapkan terlebih dahulu seluruh perangkat pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Disamping itu tidak semua pokok bahasan dalam mata pelajaran penjas orkes dapat menggunakan strategi ini. 2. Bagi Siswa Dalam proses pembelajaran siswa harus selalu aktif dalam setiap kegiatan sesuai strategi yang diterapkan oleh guru.

Hal ini dilakukan agar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat mencapainya dengan baik. Dalam metode demonstrasi siswa diharuskan mengamati dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, agar apabila siswa dapat melakukan kegiatan dengan baik dan benar sesuai apa yang diharapkan oleh guru. 3. Bagi Peneliti/Guru Lain Dalam menerapkan metode demonstrasi guru harus benar-benar menguasai teknik dasar yang hendak diajarkan kepada siswanya dengan memberi contoh atau mendemonstrasikan teknik dasar dengan baik dan benar.Disamping itu, guru harus terus berupaya memberi bimbingan kepada siswa yang belum mampu melakukan teknik yang diajarnya.

DAFTAR PUSTAKA Aip Syarifudin .2007.Azaz dan Falsafah Penjaskes.Jakarta: Universitas Terbuka. Bismo Suryatmo, dkk. 2006.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk kelas V. Jakarta:PT. Widya Utama. Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenada Media. Hadi, Sutrisno. 1987. Methodologi Researc I. Yogyakarta : YDEP. UGM. Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV Pustaka Setia Sudjana, Nana. 1990. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. .....2010. Pendidikan Penjas Orkes SD/MI Kelas V. Jakarta. Kemendiknas Permendiknas RI No.22 Tahun 2006. Tentang Standra Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : DEPDIKNAS Sanjaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenad Media Group.

INTERNET SOURCES:

<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408021_bab3.pdf
<1% - http://eprints.ums.ac.id/15043/2/BAB_I.pdf
<1% - https://yeyeahmd.blogspot.com/2016/10/hakikat-pendidikan-jasmani-olahraga-dan.html
1% - http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/download/10156/pdf
<1% - https://smkn1brebes.sch.id/ekskul/voli/
<1% - https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/download/3478/2566
<1% - http://lib.unnes.ac.id/18134/1/6101911173.pdf
<1% - http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2132/1/Khaerul%20Akbar.pdf
<1% - https://www.academia.edu/33120887/Lompat_Jauh_SDN_Kelas_V
<1% - https://www.myedisi.com/bse/42705/pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan
<1% - https://mengerjakantugas.blogspot.com/2014/04/pendidikan-jasmani-olahraga-dan.html
<1% - https://mimafatihulislam.blogspot.com/
<1% - https://aditya227sc.wordpress.com/2009/04/29/pengembangan-kurikulum-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan/
1% - http://fik.unp.ac.id/wp-content/uploads/2014/09/Jurnal-Sport-Science-Juli-2016.pdf
<1% -

https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.09.0917.pdf
<1% - https://ultimateofmypower.wordpress.com/2013/11/04/lompat-jauh/
<1% - https://www.researchgate.net/publication/331754456_PENINGKATAN_HASIL_PEMBELAJARAN_PENJASKES_MELALUI_PENDEKATAN_BERMAIN_LOMPAT_KANGGURU_LONGU_KELAS_V_SD_NEGERI_011_DESA_BARU_KECAMATAN_SIAK_HULU
<1% - https://www.academia.edu/34297332/DITMETATLETIK_docx
<1% - https://docobook.com/bab-ii-landasan-teori-a-tinjauan-pustaka-1-pembelajaran-a.html
1% - http://eprints.uns.ac.id/1548/1/443-1110-1-PB.pdf
<1% - https://www.scribd.com/document/283786060/Ptk-Lompat-Jauh-Sma
<1% - https://adiwibowo1.wordpress.com/
1% - https://core.ac.uk/download/pdf/195810137.pdf
<1% - https://jurnal.stkip11april.ac.id/index.php/JESA/article/download/26/68
<1% - https://www.academia.edu/37498152/TUGAS_MAKALAH_SEJARAH_OLAHRAGA_ADI_P
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/4159/3/133911214_bab2.pdf
<1% - https://www.academia.edu/9437116/METODE_PEMBELAJARAN_Ceramah_Tanya_Jawab_Demonstrasi_Diskusi_MAKALAH_UNTUK_MEMENUHI_TUGAS_MATAKULIAH_UNIVERSITAS_NEGERI_MALANG_FAKULTAS_ILMU_PENDIDIKAN_PROGRAM_STUDI_S1_PENDIDIKAN_GURU_SEKOLAH
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/10920/5/Bab%202.pdf
<1% - https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/download/5556/5193
<1% - https://123dok.com/document/zkww0v8z-mengoptimalkan-belajar-modifikasi-pembelajaran-pendidikan-kalijambe-kabupaten-pelajaran.html
<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/K4611091_bab2.pdf
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/10840/6/bab%203.pdf
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/15660/30/Bab%203.pdf
<1% - http://eprints.uad.ac.id/21210/1/6.%20Liana%20Kusniyawati-PGSD%20%2857-68%29.pdf
<1% - http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/download/46/42
<1% - https://haryonet.blogspot.com/2016/10/pengertian-observasi-dan-jenis-observasi.html
<1% - https://www.researchgate.net/publication/321129794_MODEL_PERENCANAAN_KOMUNI

KASI_PROGRAM_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_CSR_PT_CHEVRON_PACIFIC_INDONESIA
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1737/4/113911177_Bab3.pdf
<1% - https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/article/download/4389/4205
<1% - https://text-id.123dok.com/document/6qm33648y-analisis-dan-interpretasi-sambil-jalan-teknik-analisis-data.html
<1% - http://idr.uin-antasari.ac.id/2732/2/BAB%20IV.pdf
<1% - https://rumahjurnal.net/langsat/article/view/571/312
<1% - https://widyasari-press.com/peningkatan-motivasi-dan-kompetensi-guru-melalui-pendampingan/
<1% - https://core.ac.uk/download/pdf/270260859.pdf
<1% - https://www.scribd.com/document/392524593/BukuPengembangankurikulumPAIOK-pdf